

## OPTIMALISASI PENGGUNAAN HUMAN RESOURCE INFORMATION SYSTEM (HRIS) PADA HUMAN CAPITAL ADMINISTRATION OF THE FOUNDATION

Julina Andani, Rr. Niken Purbasari\*

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta, Indonesia  
julinaandani15@gmail.com, npurbasari@stietrisakti.ac.id

Received: September 1, 2024; Revised: September 10, 2024; Accepted: September 12, 2024

### Abstract

*The Foundation is a non-profit organization that focuses on education and empowerment of women in micro-enterprises (MSMEs). The Foundation has several community activity programs such as scholarship programs, batik learning houses, learning house programs for underprivileged community groups, etc. Community Service Activities carried out by STIE Trisakti at The Foundation aim to help organizations improve the accuracy and completeness of data on the HRIS (Human Resource Information System) used by The Foundation so that the process of managing Human Resource (HR) management activities becomes more efficient and appropriate. The STIE Trisakti Community Service Team together with The Foundation team carry out activities to apply management science, especially human resource management, to optimize the use of HRIS as a solution for managing organizational HR by updating employee data through the process of collecting the latest employee data and filling out employee data update forms continuously. The use of HRIS in routine activities is the responsibility of the HC administration unit so that the available data is accurate and can minimize errors that generally occur in the process of organizational HR management activities. Accurate employee data information is an important part of the HR management process to achieve efficiency and effectiveness in achieving success goals.*

**Keywords:** Data Updating, HRIS, Data Completeness

### Abstrak

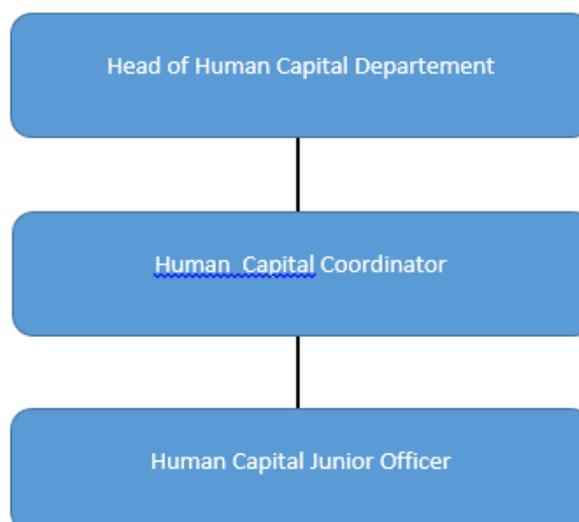
The Foundation adalah organisasi non-profit yang berfokus pada bidang pendidikan dan pemberdayaan perempuan pada usaha mikro (UMKM). The Foundation memiliki beberapa program kegiatan kemasyarakatan seperti program beasiswa, rumah belajar batik, program rumah belajar bagi kelompok masyarakat kurang mampu dll. Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh STIE Trisakti di The Foundation, bertujuan untuk membantu organisasi meningkatkan keakuratan dan kelengkapan data pada HRIS (Human Resource Information System) yang digunakan The Foundation sehingga proses pengelolaan aktivitas manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi lebih efisien dan tepat guna. Tim Pengabdian Masyarakat STIE Trisakti bersama dengan tim The Foundation melaksanakan kegiatan penerapan ilmu pengetahuan manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia untuk mengoptimalkan penggunaan HRIS sebagai solusi pengelolaan SDM organisasi dengan melakukan pemuktahiran data karyawan melalui proses pengumpulan data terbaru karyawan dan pengisian form pemuktahiran data karyawan secara berkesinambungan. Penggunaan HRIS dalam kegiatan rutin menjadi tanggung jawab unit HC administration agar data yang tersedia akurat dan dapat

meminimalisir kesalahan yang umumnya terjadi dalam proses aktivitas manajemen SDM organisasi. Informasi data karyawan yang akurat merupakan bagian penting dalam proses pengelolaan SDM untuk mencapai efisiensi dan efektifitas dalam mencapai tujuan keberhasilan.

**Kata kunci:** Pemuktahiran Data, HRIS, Kelengkapan Data

## PENDAHULUAN

The Foundation adalah sebuah organisasi *non-profit* yang berfokus pada bidang pendidikan dan pemberdayaan perempuan khususnya ekonomi ibu rumah tangga pada usaha mikro (UMKM). The Foundation dibentuk pada tahun 1999 dan berlokasi di wilayah Jakarta Barat didirikan dengan tujuan untuk membantu generasi muda memperoleh pendidikan agar dapat memiliki kemandirian secara *financial*. Sebagai organisasi yang mengedepankan Pendidikan, The Foundation memiliki beberapa program antara lain, program beasiswa, rumah belajar batik dan rumah belajar untuk kegiatan Pendidikan generasi muda. The Foundation juga bekerjasama dengan beberapa perusahaan dalam mengembangkan dan membuat berbagai program kemasyarakatan seperti program digital literasi, pelatihan *coding*, program lingkungan, dll. Seluruh aktivitas di dalam organisasi dikerjakan oleh berbagai divisi yang dibentuk dan diikuti dengan sub departemen masing - masing yang memiliki peran dan tanggung jawab disetiap bagian untuk mengelola pekerjaan sesuai bidangnya. The Foundation memiliki lebih dari tiga divisi, seperti *Human Capital (HC)*, *Partnership and Communication (PC)*, dan *Project Management (PM)*. Departemen HC memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda – beda. Berikut struktur sederhana pada departemen *Human Capital (HC)*:



**Gambar 1.1** Struktur Organisasi Human Capital

Kegiatan pengabdian masyarakat (PM) STIE Trisakti Bersama dengan tim HC yang ada di The Foundation dilakukan untuk mengoptimalkan penerapan HRIS (Human Resources Information System) yang telah digunakan organisasi. HRIS sebagai perangkat lunak manajemen SDM yang komprehensif yang memungkinkan organisasi mendapatkan

keunggulan dengan meningkatkan pengetahuan SDM yang tersedia dan meningkatkan efisiensi proses organisasi. Organisasi apapun harus dapat memastikan kelangsungan aktivitas pelaksanaan manajemen sumber daya manusia untuk mencapai efektivitas organisasi (Sugiharjo *et al.* 2024). Dalam organisasi profit ataupun non profit, sekelompok orang karyawan yang bekerja bersama merupakan asset berharga dan penting dalam menjalankan aktivitas yang ada di dalam organisasi (Arifin 2017). Sebagai asset penting dalam organisasi, tim sumber daya manusia atau *Human Resource* (HR) perlu memastikan bahwa organisasi memiliki berbagai informasi ketenagakerjaan yang diperlukan. Informasi ini dapat tersimpan dan terkelola dengan baik pada system yang dikenal dengan HRIS. Sebagai system HRIS adalah sebuah perangkat lunak *database* yang berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyajikan data yang berkaitan dengan tenaga kerja di dalam organisasi atau perusahaan (Mauro and Andrade. 2020). Penggunaan HRIS di The Fondation berkaitan dengan proses pengelolaan data berbasis system yang menjadi bagian dari aktivitas manajemen sumber daya manusia organisasi. HRIS akan membantu manajemen SDM dalam mengelola dan menyajikan informasi yang sesuai dan dibutuhkan dalam pengambilan keputusan (Nirwana *et al.* 2023). The Fondation menggunakan HRIS untuk mengelola *database* SDM pada sebuah perangkat lunak yang disebut *Sunfish*. Berdasarkan hasil rievew dan observasi bersama antara tim PM STIE Trisakti dan tim HC, ditemukan peluang untuk meningkatkan penggunaan lebih optimal HRIS melalui perangkat *Sunfish*, sebab ditemukan masih banyak data yang belum diperbaharui dan belum dilengkapi. Hal ini, berdampak pada masalah bertambahnya waktu yang diperlukan untuk melakukan proses kegiatan SDM mencakup pembuatan surat – surat, pembayaran pajak, pendaftaran BPJS, penempatan SDM yang memadai pada berbagai program kegiatan dll.

Berdasarkan kajian terhadap permasalahan yang ada, tim pengabdian STIE trisakti melakukan analisis dan memberikan pertimbangan untuk dapat dilakukan upaya bersama untuk memberikan solusi melalui penerapan proses pemuktahiran data karyawan. Proses ini membantu mengoptimalkan penggunaan HRIS agar data yang tersedia sesuai dengan *update* terbaru karyawan dan menjadi lebih lengkap. Proses pemuktahiran data karyawan dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu rekap pada kelengkapan pada HRIS, yang ditindaklanjuti dengan pemetaan data pada sistem *Sunfish* yang digunakan oleh The Fondation. Sistem *Sunfish* kemudian berproses untuk membandingkan data yang ada dengan data terbaru dari form pemuktahiran data karyawan yang telah disebarkan kepada karyawan serta telah diisi dan dikumpulkan kembali kepada tim HC organisasi. Pengumpulan data karyawan dilakukan melalui form pemuktahiran data yang berisikan identitas diri (KTP, KK, No Hp, Email), daftar ahli waris dan *emergency contact*, serta data lain yang diperlukan. Tujuan rekap data ulang ini dilakukan, agar memudahkan divisi HC untuk melakukan input data terbaru ataupun melengkapi data yang belum tersedia.

Pemuktahiran ini dilakukan secara berkala sehingga data yang tersedia di database merupakan data yang *update*. Up date data diperlukan sebab database ini menjadi acuan dalam mengelola kebutuhan karyawan seperti promosi, mutasi, cuti, gaji, dll (Mariyanto and Supriansyah, 2021). Dengan melakukan proses pemuktahiran data, penggunaan HRIS di dalam perangkat *Sunfish* menjadi menjadi lebih optimal. Kelengkapan informasi data karyawan pada sistem *Sunfish* dapat menunjukkan kualitas dan kuantitas SDM yang dimiliki dan tersedia sehingga lebih mudah dan cepat saat melakukan upaya perbaikan ketika adanya kekurangan dan memberi manfaat untuk mengambil keputusan di lingkup *Human*

*Resources* (Kurdi and Abrar 2023). Penerapan system teknologi dalam kegiatan pada unit HC administration di The Fondation merupakan aspek yang penting. Sumber daya manusia dalam organisasi harus menguasai penggunaan teknologi dengan cepat dan responsif untuk mengikuti perkembangan zaman sehingga perlu memahami setiap fitur dari sistem yang digunakan (Sumiati and Purbasari 2019).

Program PM oleh tim STIE Trisakti ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan pengetahuan tentang penerapan HRIS dalam manajemen SDM organisasi sehingga dapat memberi manfaat bagi masyarakat umumnya, khususnya The Fondation melalui peningkatan keakuratan informasi data yang tersedia pada *database* yang digunakan sehingga dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi dalam menjalankan aktivitas manajemen SDM yang berkaitan dengan penggunaan informasi karyawan yang tersistem secara optimal.

## METODE

Kegiatan PM dilakukan di The Foundation, dimana kelompok pengabdian STIE Trisakti berdiskusi dengan tim pada departemen *Human Capital* untuk dilaksanakan program tersebut. Melalui observasi dan review bersama. Tim HC memaparkan masalah yang terjadi dalam system pengelolaan data karyawan dengan menggunakan HRIS. Kemudian tim pengabdian menganalisis masalah dan menemukan solusi untuk dilakukan optimalisasi HRIS yang digunakan. Berdasarkan solusi yang dipaparkan dilakukan koordinasi lebih lanjut terkait dengan proses pengumpulan data. Proses ini dilakukan oleh tim HC dengan menyebarkan form pemuktahiran data yang akan diisi setiap karyawan dan dikembalikan kepada pihak HC untuk diproses. Form tersebut dilakukan dalam bentuk digital yang tersedia pada aplikasi *Microsoft Teams*.

Selanjutnya, tim pengabdian mulai melakukan rekapitulasi dengan menggunakan *Microsoft Excel* memasukan data terkait informasi karyawan ke dalam sistem HRIS *Sunfish*, untuk kemudian dilakukan *checklist* dari data yang tersedia. Ketika proses ini telah selesai, dilakukan perbandingan antara data yang ada dengan form pemuktahiran data terkait, untuk dilakukan update data lebih lanjut dan melengkapi data yang dibutuhkan. Berdasarkan dukungan dari tim HC departemen, kegiatan berlanjut dengan tim pengabdian mulai melakukan *update* untuk data terbaru pada HRIS *Sunfish*. Tim pengabdian juga melakukan *checklist* kembali dengan membuat rekap setelah dilakukan pemuktahiran data sehingga terlihat perbedaan dan pembaharuan data yang ada di *HRIS Sunfish*. Kemudian, tim pengabdian berkomunikasi dan berkoordinasi dengan tim HC departemen untuk mensirkulasikan pemberitahuan adanya *update* data sebab proses pembaharuan informasi di HRIS *Sunfish* akan menyebabkan karyawan mendapat notifikasi. Selama proses *update* berlangsung karyawan dapat melakukan penyesuaian jika terdapat perubahan atau pembaharuan yang keliru atau ada tambahan yang belum disampaikan pada saat pengisian form pemuktahiran data berlangsung. Hal ini sebagai langkah evaluasi yang berguna, ketika ada perubahan yang tidak sesuai maka dapat langsung diperbaiki sehingga HRIS dapat secara optimal digunakan.

Dalam proses pemuktahiran data ini, melibatkan juga tim IT departemen untuk menyediakan perangkat laptop sebagai fasilitas dalam proses pengerjaan dan memberikan kepada tim pengabdian akses untuk menggunakan HRIS *Sunfish* yang dimiliki The Foundation. Dukungan dari berbagai pihak di The Foundation termasuk IT departemen dan

tim HC mempermudah hubungan kerjasama tim pengabdian dengan karyawan, sehingga kegiatan proses pemuktahiran data dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Proses ini dibagi menjadi beberapa bagian yang dapat dijelaskan pada table dibawah ini:

**Tabel 1 Jadwal dan Tahapan Pelaksanaan**

<b>Tujuan</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Pelaksanaan</b>
Pertemuan Tim PM STIE Trisakti dengan Tim HC The Foundation, koordinasi dan observasi	1 Februari 2024	Tim PM STIE Trisakti
Temuan masalah dan analisis oleh tim PM bersama tim HC	15 Februari 2024	Tim PM STIE Trisakti
Pengumpulan dokumen untuk proses pemuktahiran data karyawan secara keseluruhan	1 Maret 2024	Tim PM STIE Trisakti
Melakukan rekap pemuktahiran data karyawan	2 Maret 2024	Tim PM STIE Trisakti
Mulai melakukan update data terbaru di Sunfish	13 Maret 2024	Tim PM STIE Trisakti
Seluruh data telah selesai diinput dan rekap pembaruan data juga telah selesai	14 Maret 2024	Tim PM STIE Trisakti

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian untuk mengotimalkan penggunaan HRIS *Sunfish* di The Fondation berhasil dengan baik. Proses pemuktahiran data karyawan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, sesuai juga dengan tahapan dan rencana yang telah disetujui sebelumnya. Pada proses diskusi awal, observasi dan riview oleh tim PM STIE Trisakti bersama dengan pihak tim HC departemen, diperoleh hasil yang memaparkan hal – hal yang perlu menjadi perhatian untuk perluang perbaikan. Berdasarkan kajian bersama terdapat temuan terkait dengan penggunaan HRIS yang belum optimal dan dapat dilakukan perbaikan. Masalah yang ditemukan disebabkan adanya system pendataan karyawan pada HRIS yang belum *update* dan belum lengkap. Tim pengabdian melakukan analisis lebih lanjut terkait penerapan HRIS dalam system Sunfish yang digunakan organiasasi dan memberikan saran dan masukan sebagai solusi terkait masalah yang ditemukan sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi. Kegiatan pengabdian bersama The Foundation memberi dampak positif untuk kedua belah pihak, dimana sistem HRIS Sunfish yang dimiliki The Fondation dapat digunakan dengan lebih baik atau optimal karena telah memiliki kelengkapan informasi serta keakuratan data yang diperlukan sehingga dapat menunjang aktivitas HR lainnya. Bagi tim pengabdian kerjasama ini memperluas wawasan serta menjadi kesempatan bagi tim pengabdian STIE Trisakti untuk berkontribusi pada masyarakat khususnya dalam penerapan wawasan pengetahuan tentang HRIS dalam manajemen SDM. Selama proses pengabdian tim pengabdian juga turut serta dalam

kegiatan lain yang dilakukan oleh karyawan di The Foundation yang berdampak pada terbangunnya hubungan yang baik antara karyawan dengan tim pengabdian.

Proses melengkapi data ke dalam sistem HRIS berlangsung kurang lebih 2 minggu sejak dilakukan rekap ketersediaan data. Rekap hasil data yang dilakukan tim pengabdian dapat dijadikan sebagai bentuk tanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan atas proses pemuktahiran berlangsung. Berikut disajikan rekap sebelum dan setelah dilakukan pemuktahiran data karyawan pada proses HRIS Sunfish organisasi:

SUNFISH (Employee Data's Registered) ( Before)											
No	NIP	Name	Status	Address	Phone Number	Email	Emergency Contact	Family & Dependents	Education	ID Card Number	Tax Card Number
1			Officer	✓	✓	✓		✓		✓	✓
2			Staff	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
3			Staff	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Gambar 1 Rekap Data Sebelum Dilakukan Pemuktahiran Data Karyawan**

Berdasarkan gambar di atas terkait hasil rekap sebelum dilakukan pemuktahiran data karyawan masih terdapat data yang belum lengkap sehingga dari form pemuktahiran data karyawan yang disebar dapat dilakukan *update* sehingga melengkapi kekurangan data tersebut.

SUNFISH (Employee Data's Registered)											
No	NIP	Name	Status	Address	Phone Number	Email	Emergency Contact	Family & Dependents	Education	ID Card Number	Tax Card Number
1			Officer	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2			Staff	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3			Staff	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

**Gambar 2 Rekap Data Setelah Dilakukan Pemuktahiran Data**

Gambar di atas menunjukan rekap data setelah dilakukan pemuktahiran data dan HRIS *Sunfish* telah terupdate sehingga setiap kotak akan diberi tanda kuning artinya terdapat perubahan ataupun penambahan data terbaru. Informasi data pegawai yang tersedia di HRIS *Sunfish* PT Fondation sudah akurat dan lengkap.

**PENUTUP**

Kegiatan tim PM STIE Trisakti di The Fondation dalam penerapan pengetahuan bidang manajemen SDM dengan melakukan **aktivitas** optimalisasi penggunaan HRIS *Sunfish* untuk meningkatkan keunggulan proses pengelolaan SDM organisasi secara tersistem di PT Fondation telah selesai dan berhasil dilakukan. Pemuktahiran data karyawan sebagai solusi untuk menyediakan dan melengkapi informasi SDM di dalam HRIS *Sunfish*, saat ini sudah terupdate sehingga menghasilkan data yang akurat, lengkap dan efektif serta efisien untuk digunakan. Pemuktahiran data dan melengkapi data merupakan kegiatan yang perlu dilakukan secara berkesinambungan dan berkala setiap tahun, sehingga akan dihasilkan dengan baik ketersediaan informasi SDM dalam data yang terdokumentasi secara system. Hal ini juga menjadi upaya yang secara konsisten perlu

dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan HRIS di PT Fondation, sehingga dapat membantu divisi HC dalam menjalankan tugas dan fungsi manajemen sumber daya manusia secara efisien dan efektif, dimana manajemen The Foundation merupakan organisasi yang memiliki ruang lingkup wilayah jangkauan sampai di luar Indonesia sehingga data yang diinput lebih kompleks.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada The Foudation yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian STIE Trisakti untuk mengembangkan pengetahuan mengenai aktivitas pekerjaan manajemen SDM secara praktis khususnya dalam menerpkan HRIS di organisasi.

### **REFERENCES:**

- Arifin, Antoni Ludfi. 2017. "Development Strategy of Human Capital of Pt Kimia Farma (Persero) Tbk." *IJHCM (International Journal of Human Capital Management)* 1 (02): 153–62. <https://doi.org/10.21009/ijhcm.012.17>.
- Kurdi, Moh., and Unsul Abrar. 2023. "Analisis Kelengkapan Data Karyawan Guna Menunjang Sistem Informasi Dan Pemberian Fasilitas Kepada Karyawan Di Pt Kapedi Surya Jasa." *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi* 13 (1): 45–50. <https://doi.org/10.24929/feb.v13i1.2555>.
- Mariyanto, Ilham, and Supriansyah Supriansyah. 2021. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Pada Pemerintah Daerah Di Masa Covid-19." *JIKO (Jurnal Informatika Dan Komputer)* 4 (3): 173–79. <https://doi.org/10.33387/jjiko.v4i3.3369>.
- Mauro, Túlio Gomes, and Jairo Eduardo Borges-Andrade. 2020. "Human Resource System as Innovation for Organisations." *Innovation and Management Review* 17 (2): 197–214. <https://doi.org/10.1108/INMR-03-2019-0037>.
- Nirwana, N. K. A., Makduani, R., Marhum, U., Rahmayanti, R., & Widaningsih, R. R. A. 2023. "Dampak Implementasi Hris (Human Resource Information System) Terhadap Kinerja Karyawan." *Jurnal Dharma Agung*, 31 ((6),): 393-400.
- Sugiharjo, R. Joko, Eri Marlapa, Paijan Paijan, Rr Niken Purbasari, Ryani Dhyhan Parasakti, and Mochamad Soelton. 2024. "Significant and Substantial Opportunities to Improve Distributive Justice and Perceived Organizational Support." *International Journal of Advanced and Applied Sciences* 11 (6): 147–55. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2024.06.016>.
- Sumiati, Mia, and Rr Niken Purbasari. 2019. "PENGARUH MOTIVASI KERJA, KEPUASAN KERJA DAN KEMAMPUAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN." Vol. 21. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*